BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bersama guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Nurul Islam Sidoarjo yang terkait dengan peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia materi cerita anak melalui model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada siswa Kelas V MI Nurul Islam Sidoarjo.

Lokasi penelitian ini dilakukan di MI Nurul Islam Jumputrejo yang bertempat di Jl. Madrasah No. 1 Desa Jumputrejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo dengan kode pos (61258). MI Nurul Islam ini terakreditasi (A) dengan nomor NSS (111235150122). MI Nurul Islam berdiri pada tahun 1979 sampai sekarang. Status tanahnya merupakan waqaf dengan luas tanah 500 M dan luas bangunan 300 M. Jumlah seluruh siswa yang ada di MI Nurul Islam adalah 156 dan memiliki guru sebanyak 11 orang termasuk kepala sekolah.

MI Nurul Islam memiliki visi yakni mewujudkan generasi yang berprestasi, beriman, bertaqwa, dan berakhlakul karimah. Sedangkan misi MI Nurul Islam yakni melaksanakan pembelajaran PAKEMI, menciptakan lingkungan Madrasah yang bersih dan nyaman untuk belajar, menyelenggarakan pembinaan bidang teknologi,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyelenggarakan pembinaan seni dan olahraga, menyelenggarakan pembinaan kegiatan keagamaan, menumbuh-kembangkan sikap akhlakul karimah, membiasakan prilaku hidup sehat dan disiplin.

A. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan penilaian. Observasi dilakukan untuk mengamati aktifitas guru dan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) yag sedang berlangsung. Selain observasi, data diperoleh dari wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk menemukan gambaran tentang hasil belajar materi cerita anak yakni dalam mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak dan menyimpulkan isi cerita anak sebelum penerapan model *Coperative Integreated Reading and Composition*. Untuk penyajian data penilaian ini peneliti mengelompokkan tahap-tahap menjadi tiga kelompok yaitu

1. Tahap Pra Siklus
2. Tahap Siklus I, dan
3. Tahap Siklus II.

Berikut penyajian data pada tiap-tiap tahapnya:

1. Tahap Pra siklus

Pelaksanaaan kegiatan Pra Siklus dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari hasil wawancara, yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu Ibu Ana Mufidah, S.Pd.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelaksanaan kegiatan wawancara tersebut dilakukan pada hari Senin pada tanggal 23Februari 2015 pukul 09.30 WIB. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terkait model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia serta hasil ulangan kelas V MI Nurul Islam Sidoarjo pada materi Cerita anak.

Hasil wawancara dapat dijelaskan bahwa model yang sering digunakan adalah model pembelajaran langsung. Dalam model pembelajaran tersebut guru menggunakan beberapa metode yaitu ceramah, tanya jawab dan penugasan. Kendala saat diterapkannya model pembelajaran langsung adalah banyak siswa yang mengobrol sendiri, mengantuk serta kurang antusiasnya siswa terhadap pembelajaran. Sehingga mengakibatkan banyak siswa yang kurang memahami materi cerita anak mengenai macam-macam cerita anak serta unsur-unsur unsur cerita anak. Sehingga ketika guru meminta siswa membaca dan memahami isi cerita anak untuk megidentifikasi unsur-unsur cerita anak dan memyimpulkan isi cerita anak mereka mengalami kesulitan. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan hasil ulangan harian siswa. Dimana banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM sebesar 70.[33] Sedangkan hasil belajar siswa kelas V MI Nurul Islam Sidoarjo dikatakan tuntas, jika nilai siswa sesuai dengan KKM yang ditentukan yaitu 70. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil ulangan harian siswa kelas V. Diketahui bahwa hasil belajar siswa kurang memuaskan.

[33] Hasil lengkap wawancara dapat dilihat dilampiran 1, hal 113

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini dilihat dari jumlah siswa yang belum tuntas lebih banyak daripada jumlah jumlah siswa yang tuntas. Sebagaimana dapat di lihat pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Hasil Ulangan Harian Siswa Kelas V

No	Nama Siswa	Skor Hasil Belajar	Keterangan
1	Andini Wahyu Oktavia	62	Tidak Tuntas
2	Arista Aprilia	64	Tidak Tuntas
3	Ayu Eka Cahyani	65	Tidak Tuntas
4	Azizah Arzy Khumaiyah	69	Tidak Tuntas
5	Dedik Siswanto	62	Tidak Tuntas
6	Didik Dwi Prasetyo	78	Tuntas
7	Fadhilatuz Salamah	70	Tuntas
8	Hilal Humam Al-Hamdani	60	Tidak Tuntas
9	M. Bagas Ariansyah	68	Tidak Tuntas
10	M. Irfandi	78	Tuntas
11	M. Agil Subakti	42	Tidak Tuntas
12	M. Faisul Anwar	69	Tidak Tuntas
13	M.Tegar Dwi .S.	72	Tuntas
14	Nihayatus Sa'idah	69	Tidak tuntas
15	Nur Laili Lestari	75	Tuntas
16	Rifqiyah Hanif	64	Tidak Tuntas
17	Shinta Ilma	68	Tidak Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

18	Silvi Nadila Fardani	67	Tidak Tuntas
19	Siti Fatimawati Usman	60	Tidak Tuntas
20	M. Putra	45	Tidak Tuntas
Nilai ($\sum X$)		1307	

Jumlah siswa secara keseluruhan ($\sum N$) : 20 Siswa

Jumlah siswa yang sudah tuntas : 5 Siswa

Jumlah siswa yang tidak tuntas : 15 Siswa

Nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas V($\overline{x}$)

$$\overline{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$\overline{x} = \frac{1307}{20}$$

$$\overline{x} = 65{,}35$$

Prosentase ketuntasan = $\frac{\sum siswayang\ tuntas\ belajar}{\sum siswa} \times 100\%$

$= \frac{5}{20} \times 100\%$ =25 %

Prosentase siswa yang tidak tuntas = 100% - 25% = 75%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas diketahui bahwa nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas V adalah 65,35. Dari 20 siswa, hanya 5 siswa mencapai KKM dengan prosentase 25% sedangkan 15 siswa belum mencapai KKM dengan prosentase 75%. Dari prosentase ketuntasan yang didapatkan oleh siswa keberhasilan belajar siswa <55% yang menunjukkan kriteria TL (Tidak Lulus) atau gagal. Hal ini dikarenakan jumlah siswa yang tuntas lebih sedikit dibandingkan dengan siswa yang belum tuntas. Nilai tertinggi dari ulangan harian siswa adalah nilai 78 dan nilai terendah adalah nilai 42. Dikarenakan nilai ulangan harian siswa banyak yang belum tuntas maka perlu adanya tindakan perbaikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

model pembelajaran CIRC yang diharapkan hasil belajar siswa meningkat atau sesuai KKM yang telah ditentukan yaitu 70.

2. Siklus I

Pada penelitian tindakan kelas ini, siklus I dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dalam waktu 2x 30 menit. Siklus I terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan sebelum melakukan tindakan pada siklus I, berikut ini merupakan kegiatan yang dilakukan:

1) Menyiapkan RPP yang difokuskan pada perencanaan langkah-langkah yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Dalam rencana pembelajaran ini peneliti menggunakan model CIRC. Rencana tindakan juga dilengkapi dengan Lembar Kerja (LK) siswa yang digunakan dalam penerapan model CIRC.[34]

2) Menyiapkan instrumen pengumpulan data:

a) Lembar observasi aktifitas guru selama proses pembelajaran.

b) Lembar observasi aktifitas siswa selama proses pembelajaran.

[34] Dapat dilihat dilampiran 2, hal 115

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Menyiapkan soal tes hasil belajar sebagai penilaian hasil belajar secara individu untuk mengetahui tigkat keberhasilan hasil belajar dalam penerapan model pembelajaran CIRC.

b. Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan PTK ini dilakukan di MI Nurul Islam Jumputrejo Sidoarjo dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia materi cerita anak semester Genap pelajaran 2014/2015. Pelaksanaan tindakan Kelas pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2015 pukul 10.30-11.30. Subyek penelitian adalah siswa kelas V MI Nurul Islam Sidoarjo dengan 20 siswa yag terdiri dari 9 perempuan dan 11 laki-laki.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pelaksana pembelajaran yang telah dirancang untuk pembelajaran di kelas dan guru sebagai observer atau pengamat dari proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Proses belajar mengajar yang dilakukan mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan. Berikut ini adalah deskripsi kegiatan guru dan kegiatan siswa ketika proses pembelajaran pada siklus I.

Kegiatan awal pembelajaran, guru melakukan pengondisian kelas dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar para siswa. Setelah itu guru bertanya tentang kesiapan siswa menerima pelajaran " Apa sudah siap menerima pelajaran?" tanya guru. seluruh siswa dengan kompak dan semangat menjawab "sudah". Guru sebelum memulai pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajak para siswa membaca basmalah. Sebelum masuk dalam materi guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini yaitu mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak dan menyimpulkan isi cerita anak. Kemudian guru memotivasi seluruh siswa agar semangat belajar dengan menjelaskan manfaat dari mempelajari cerita anak.

Kegiatan inti guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang macam-macam cerita anak dan unsur-unsur cerita intrinsik cerita yang mereka ketahui dari pembelajaran yang sudah dilakukan. Seluruh siswa sangat antusias dengan pertayaan yang diajukan oleh guru setelah siswa menjawab pertanyaan. Guru menjelaskan secara detail tentang macam-macam cerita anak serta unsur-unsur cerita anak.

Setelah itu, guru membentuk 4 kelompok yang terdiri dari 5 siswa. Guru membagi kelompok dengan cara siswa secara bergantian mengambil kertas origami yag telah dilipat agar tidak kelihatan warnanya. Sesuai dengan warna kertas origami yag diambil siswa berkelompok. Kemudian guru membagikan teks cerita anak serta lembar soal dan lembar jawaban. Sebelum mereka mengerjakan tugas kelompok. Guru menjelaskan cara penyelesaian tugas mereka yaitu dengan menerapkan model CIRC yang dilakukan dengan cara mereka saling bergantian membacakan cerita anak, baru setelah itu mereka berdiskusi tentang jawaban dari soal yag diberikan, tentang unsur-unsur cerita anak dan menyimpulkan isi cerita anak yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka baca. Setelah mereka saling membacakan cerita anak, mereka berdiskusi secara kelompok serta menyelesaikan tugas mereka.

Guru secara acak akan menunjuk 1 perwakilan masing-masing kelompok untuk menjelaskan hasil diskusi mereka. Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Guru meluruskan hasil diskusi. Kemudian guru dan siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan. Untuk mengetahui kemampuan masing-masing siswa, peneliti memberikan soal tulis individu yang berupa uraian. Soal tersebut akan menentukan seberapa jauh pemahaman siswa terhadap cerita anak dari penerapan model CIRC yang telah dilakukan dalam diskusi kelompok. Dalam mengerjakan soal tersebut masih banyak siswa yang bertanya. Setelah mengerjakan soal tersebut siswa diminta untuk mengumpulkan hasilnya kepada guru. Setelah itu guru merefleksikan hasil perkerjaan mereka dengan melakukan tanya jawab mengenai soal yang mereka anggap sulit atau yang kurang mereka pahami.

Pada kegiatan penutup, siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama, kemudian guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a pulang dan guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Observasi

Observasi ini dilakukan saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan observasi ini peneliti dapat mengetahui aktifitas siswa dan guru saat pembelajaran dengan menggunakan model CIRC.

1) Observasi Aktivitas Guru

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini, observer mengamati aktifitas guru dengan menerapkan model pembelajaran CIRC. Hasil observerasi dapat di lihat pada Tabel 4.2:

Tabel 4.2
Hasil Observasi Aktifitas Guru pada Siklus I

No	Kegiatan	Kreteria setiap Aspek	Skor	Hasil
1.	**Pendahuluan** - Menyampaikan tujuan pembelajaran	a. guru tidak menjelaskan tujuan pembelajaran	1	
		b. Guru menyampaikan tujuan secara umun umum sehingga sulit menentukan apakah siswa tahu yang akan dicapai dari suatu pembelajaran	2	
		c. Guru menyampaikan tujuan secara spesifik tetapi kurang jelas	3	√
		d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas sehingga siswa mengetahui yang akan dicapai dalam pembelajaran	4	
	- Guru memotovasi siswa dengan	Guru tidak memotivasi saat awal pembelajaran	1	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	menyampaikan manfaat mempelajari berbagai macam bercerita anak	Guru jarang memotivasi saat awal pembelajaran	2	√
		Guru sering memberikan motivasi saat awal pembelajaran tetapi	3	
		Guru selalu memberikan motivasi saat awal pembelajaran	4	
3.	**Kegiatan Inti** - Guru melakukan tanya jawab	Guru tidak melakukan tanya jawab	1	
		Guru jarang melakukan tanya jawab	2	
		Guru sering melakukan tanya jawab	3	√
		Guru selalu melakukan yanya jawab	4	
	- Guru menjelaskan materi	Guru tidak menjelaskan materi cerita anak	1	
		Guru menjelaskan sebagian materi yaitu unsur-unsur cerita anak dan macam-macam cerita anak	2	
		Guru menjelaskan seluruh unsur-unsur cerita dan macam-macam cerita anak tetapi kurang jelas.	3	√
		Guru menjelaskan seluruh unsru-unsur cerita anak dan cerita anak secara jelas	4	
	- Guru menjelaskan cara penerapan model pembelajaran CIRC	Guru tidak menjelaskan cara penerapan model pemelajaran CIRC	1	
		Guru menjelaskan penerapan model pembelajaran CIRC tetapi kurang jelas dan terlalu singkat sehingga siswa tidak paham	2	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Guru menjelaskan penerapan model pembelajaran CIRC sudah cukup jelas tetapi terlalu singkat sehingga sebagian siswa tidak paham	3	√
		Guru menjelaskan penerapan model pembelajaran CIRC sudah jelas dan tidak terlalu singkat sehingga seluruh siswa paham dengan penerapannya.	4	
	- Guru memberikan lembar kerja kelompok kepada masing-masing kelompok untuk diselesaikan dengan menerapkan model CIRC	Guru tidak memberikan LK kepada masing-masing kelompok	1	
		Guru memberikan LK tetapi tidak diselesaikan dengan menerapkan model CIRC	2	
		Guru memberikan LK tetapi sebagian kelompok diselesaikan dengan menerapkan model CIRC	3	√
		Guru memberikan LK dan diselesaikan dengan menerapkan model CIRC	4	
	- Guru mengintruksikan presentasi kelompok setelah melakukan diskusi	Guru tidak mengintruksikan presentasi kelompok setelah melakukan diskusi	1	
		Guru mengintruksikan presentasi kelompok setelah melakukan diskusi tetapi kurang jelas sehingga seluruh kelompok tidak memahami	2	
		Guru mengintruksikan presentasi kelompok setelah melakukan diskusi secara jelas tetapi sebagian kelompok kurang memahami	3	√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Guru mengintruksikan presentasi kelompok setelah melakukan diskusi dengan sangat jelas sehingga seluruh kelompok memahaminya.	4	
	- Guru meluruskan hasil diskusi kelompok	Guru tidak meluruskan hasil diskusi kelompok	1	
		Guru meluruskan hasil diskusi kelompok terlalu singkat	2	
		Guru meluruskan hasil diskusi kelompok secara detail tetapi siswa kurang memahami penjelasan guru	3	√
		Guru meluruskan hasil diskusi kelompok secara detail dan siswa memahami penjelasannya.	4	
6	**Penutup** - Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan	Guru tidak mengajak siswa menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan	1	
		Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah melakukan tetapi kurang jelas sehingga seluruh tidak memahami.	2	
		Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah melakukan dengan jelas tetapi sebagian siswa tidak memahami	3	√
		Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah	4	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		melakukan dengan jelas dan seluruh siswa memahaminya.		
Skor perolehan		26		

$$\text{Nilai hasil observasi guru} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{26}{36} \times 100$$

Nilai hasil observasi guru (NA)= 72,2

Data hasil observasi guru dalam mengola pembelajaran menunjukkan bahwa skor yang diperolah yakni 26 dengan nilai hasil observasi guru adalah 72,2 dari jumlah skor idealnya adalah 36. Berdasarkan hasil observasi tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam melakukan proses pembelajaran belum berhasil. Hal ini dikarenakan hasil rata-rata hasil observasi guru yang didapat belum mencapai indikator yang ditentukan yakni 80. Sehingga perlu adanya perbaikan pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran selanjutnya.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini, observer mengamati aktifitas siswa selama pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan model

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran CIRC. Hasil observasi dapat di lihat pada Tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3
Hasil Observasi Aktifitas Siswa padaSiklus I

No	Indikator yang Diamati	Kriteria Setiap Asek	Skor	Hasil
1.	**Pendahuluan** - Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	Siswa tidak mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	1	
		Sebagian kecil siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	2	√
		Sebagian besar siswa mendengarkaan tetapi masih ada siswa yang tidak mendengarkan tujuan pembelajaran disampaikan	3	
		Seluluh siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan dengan serius	4	
	- memusatkan perhatian terhadap penyampaian manfaat mempelajari cerita anak	Siswa tidak memperhatikan penyampaian manfaat mempelajari cerita aak	1	
		Sebagian kecil siswa memperhatikan penyampaian manfaat mempelajari cerita anak tetapi masih banyak siswa yang tidak memperhatikan	2	
		Sebagian besar siswa memperhatikan penyampaian manfaat mempelajari cerita	3	√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		anak hanya sedikit siswa yang tidak memperhatikan		
		Seluruh siswa memperhatikan penjelasan materi	4	
2.	**Kegiatan Inti** - Siswa menjawab pertanyaan dari guru	Siswa tidak semangat menjawab pertanyaan	1	
		Sebagian kecil siswa semangat menjawab pertanyaan tetapi banyak siswa yang tidak semangat	2	
		Sebagian besar siswa semangat menjawab pertanyaan	3	√
		Seluruh siswa semangat menjawab pertayaan	4	
	- Memusatkan perhatian terhadap penjelasan materi	Siswa tidak memperhatikan penjelasan materi	1	
		Sebagian kecil siswa memperhatikan pejelasan materi yang ada tetapi masih banyak siswa yang tidak memperhatikan	2	
		Sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan materi hanya sedikit siswa yang tidak memperhatikan	3	√
		Seluruh siswa memperhatikan penjelasan materi	4	
	- Siswa mendengarkan penjelasan cara penerapan model CIRC	Siswa tidak mendengarkan penjelasan cara menerapkan model CIRC	1	
		Sebagian kecil siswa mendengarkan penjelasan cara penerapan model CIRC tetapi kurang antusias	2	√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Sebagian besar siswa mendengarkan penjelasan cara penerapan model CIRC dengan antusias	3	
		Seluruh siswa mendengarkan penjelasan cara penerapan model CIRC dengan antusias dan semangat	4	
	- Siswa secara berkelompok melakukan unjuk kerja dalam menyelesaikan soal tentang cerita anak dengan menerapkan model CIRC	Siswa secara berkelompok tidak melaksanakan unjuk kerja dalam menyelesaikan soal tentang cerita anak sesuai dengan model CIRC	1	
		Sebagian kecil kelompok melaksanakan unjuk kerja mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat sesuai dengan model CIRC	2	
		Sebagian besar kelompok melaksanakan unjuk kerja dalam menyelesaikan soal tentang cerita anak sesuai dengan model CIRC	3	√
		Seluruh siswa dalam kelompok melaksanakan unjuk kerja dalam menyelesaikan soal tentang cerita anak sesuai dengan model CIRC	4	
	Respon kelompok terhadap intruksi presentasi kelompok setelah diskusi	Siswa tidak merespon sedikitpun intruksi guru untuk melakukan presentasi setelah diskusi kelompok	1	
		Sebagian siswa memberikan respon terhadap intruksi guru untuk melakukan presentasi setelah diskusi kelompok tetapi kurang kompak dan semangat	2	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Seluruh siswa memberikan respon terhadap interuksi guru untuk presentasi setelah melakukan diskusi kelompok tetapi kurang kompak dan semangat	3	√
		Seluruh siswa memberikan respon terhadap intruksi guru untuk presentasi setelah melakukan diskusi kelompok dengan kompak dan semangat	4	
	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang hasil dikusi yang telah dilakuakan	Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru mengenai hasil diskusi yang telah dilakukan.	1	
		Sebagian kecil siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai hasil diskusi yang telah dilakukan.	2	
		Sebagian besar siswa mendengarkaan tetapi masih ada siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru mengenai hasil diskusi yang telah dilakukan	3	√
		Seluluh siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai hasil diskusi yang telah dilakukan dengan serius	4	
3	Kegiatan Penutup - Respon siswa terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan pembelajaran	Siswa tidak merespon sedikitpun ajakan guru untuk menyimpulka pembelajaran	1	
		Sebagian siswa memberikan respon terhadap ajakan guru untuk mrnyimpulkan pembelajaran tetapi kurang semangat dan serius	2	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Seluruh siswa memberikan respon menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan dengan semangat tetapi tidak serius	3	√
		Seluruh siswa memberikan respon terhadap ajakan guru untuk mennyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan dengan serius dan semangat	4	
Skor yang diperoleh		25		

$$\text{Nilai hasil observasi guru} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{25}{36} \times 100$$

Nilai hasil observasi guru (NA)= 69,4

Data observasi aktivitas siswa pada proses pembelajaran pada siklus I menunjukkan bahwa skor yang diperoleh adalah 25 dengan nilai hasil observasi 69,4 dari jumlah skor idealnya adalah 36.Dari hasil observasi tersebut, menunjukkan bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran dapat dikatakan belum maksimal.Hal ini dikarenakan nilai hasil observasi siswa yang didapatkan belum mencapai indikator yang telah ditentukan yakni 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga perlu adanya perbaikan pada proses pembelajaran yang selanjutnya.

3) Hasil belajar siswa

Untuk mengetahui hasil belajar siswa, peneliti memberikan penilaian non tes (*Performace*) dan tes tulis yang berhubungan dengan materi cerita anak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

a) Penilaian *performance*

Penilaian *performance* ini diberikan kepada para siswa saat diskusi kelompok dengan menerapkan model CIRC. Berikut ini Hasil penilaian performance siswa kelas V. sebagimana dapat dilihat pada tabel 4.4:

Tabel 4.4

Hasil Penilaian *Performance* Siswa Kelas V pada Siklus I

No.	Kelompok merah	Aspek yang dinilai				Nilai	KET
		A	B	C	D		
1	Arista Aprilia	2	2	2	2	$\frac{8}{12}\times 100 = 67$	Tidak Tuntas
2	Ayu Eka Cahyani	2	3	2	2	$\frac{9}{12}\times 100 = 75$	Tuntas
3	Dedik Siswanto	2	3	2	2	$\frac{9}{12}\times 100 = 75$	Tuntas
4	Shinta Ilma	2	3	2	2	$\frac{9}{12}\times 100 = 75$	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	M. Putra	1	2	2	2	$\frac{7}{12}\times100 = 58$	Tidak Tuntas
Kelompok Kuning							
6	Fadhilatuz Salamah	1	2	3	2	$\frac{8}{12}\times100 = 67$	Tidak Tuntas
7	Hilal Humam Al-Hamdani	2	3	3	2	$\frac{10}{12}\times100 = 83$	Tuntas
8	M. Faisul Anwar	2	2	3	2	$\frac{9}{12}\times100 = 75$	Tuntas
9	M.Tegar Dwi .S.	2	2	3	2	$\frac{9}{12}\times100 = 75$	Tuntas
10	Nur Laili Lestari	2	3	3	2	$\frac{10}{12}\times100 = 83$	Tuntas
Kelompok Hijau							
11	Azizah Arzy Khumaiyah	2	3	2	2	$\frac{9}{12}\times100 = 75$	Tuntas
12	M. Bagas Ariansyah	2	3	2	2	$\frac{9}{12}\times100 = 75$	Tuntas
13	M. Irfandi	2	3	2	2	$\frac{9}{12}\times100 = 75$	Tuntas
14	Nihayatus Sa'diah	2	2	2	2	$\frac{8}{12}\times100 = 67$	Tidak Tuntas
15	M. Agil Subakti	1	2	2	2	$\frac{7}{12}\times100 = 58$	Tidak tuntas
Kelompok Biru							
16	Andini Wahyu Oktavia	2	1	3	2	$\frac{8}{12}\times100 = 67$	Tidak Tuntas
17	Didik Dwi Prasetyo	2	3	3	2	$\frac{10}{12}\times100 = 83$	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

18	Rifqiyah Hanif	2	3	3	2	$\frac{10}{12}\times 100 = 75$	Tuntas
19	Silvi Nadila Fardani	1	2	3	2	$\frac{8}{12}\times 100 = 75$	Tuntas
20	Siti Fatimawati Usman	2	2	3	2	$\frac{9}{12}\times 100 = 83$	Tuntas
Total nilai *performance*		1460					

Keterangan:

Aspek penilaian A : Intonasi saat membacakan cerita anak

Aspek penilaian B : Kelancaran

Aspek penilaian C : Hasil diskusi setelah membacakan cerita anak

Aspek penilaian D : Presentasi

Jumlah siswa secara keseluruhan $(\sum N)$: 20 Siswa

Jumlah siswa yang sudah tuntas : 14 Siswa

Jumlah siswa yang tidak tuntas : 6 Siswa

Nilai rata-rata *performace* siswa kelas V($\bar{x}$)

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$\bar{x} = \frac{1460}{20}$$

$$\bar{x} = 73$$

Prosentase ketuntasan = $\frac{14}{\sum 2o} \times 100\%$

$= \frac{14}{20} \times 100\% = 70\ \%$ (Cukup)

Prosentase siswa yang tidak tuntas= 100% - 70%

= 30%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel 4.4 di atas diketahui bahwa hasil penilaian performance siswa kelas V saat diskusi kelompok mendapatkan rata-rata 73 dari 20 siswa, hanya 14 siswa dengan prosentase 70% telah memenuhi KKM. Sedangkan 6 siswa dengan prosentase 30% tidak memenuhi KKM.

b) Tes Tulis

Tes tulis ini diberikan kepada setiap siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran. berikut ini hasil tes tulis siswa kelas V. sebagimana dapat dilihat di tabel 4.5:

Tabel 4.5
Hasil Nilai Tes Tulis pada Siswa siklus I

No	Nama Siswa	Skor Hasil Belajar	Keterangan
1	Andini Wahyu Oktavia	70	Tuntas
2	Arista Aprilia	75	Tuntas
3	Ayu Eka Cahyani	78	Tuntas
4	Azizah Arzy Khumaiyah	80	Tuntas
5	Dedik Siswanto	80	Tuntas
6	Didik Dwi Prasetyo	78	Tuntas
7	Fadhilatuz Salamah	77	Tuntas
8	Hilal Humam Al-Hamdani	59	Tidak Tuntas
9	M. Bagas Ariansyah	80	Tuntas
10	M. Irfandi	55	Tidak tuntas
11	M. Agil Subakti	69	Tidak tuntas
12	M. Faisul Anwar	73	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13	M.Tegar Dwi .S.	80	Tuntas
14	Nihayatus Sa'idah	78	Tuntas
15	Nur Laili Lestari	81	Tuntas
16	Rifqiyah Hanif	50	Tidak Tuntas
17	Shinta Ilma	63	Tuntas
18	Silvi Nadila Fardani	79	Tuntas
19	Siti Fatimawati Usman	73	Tuntas
20	M. Putra	60	Tidak Tuntas
Total Nilai		1438	

Jumlah siswa secara keseluruhan $(\sum N)$: 20 Siswa

Jumlah siswa yang sudah tuntas : 15 Siswa

Jumlah siswa yang tidak tuntas : 5 Siswa

Nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas V($\bar{x}$)

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$\bar{x} = \frac{1438}{20}$$

$$\bar{x} = 71{,}9$$

Prosentase ketuntasan = $\frac{\sum siswayang\ tuntas\ belajar}{\sum siswa} \times 100\%$

$= \frac{15}{20} \times 100\%$ =75 % (Cukup)

Prosentase siswa yang tidak tuntas = 100% - 75%

= 25%

Berdasarkan tabel 4.5 di atas diketahui bahwa hasil penilaian tes tulis pada siklus I rata-rata yang didapatkan seluruh siswa kelas V adalah 71,9 dari 20 siswa, 15 dengan prosentase 75% telah memenuhi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KKM. Sedangkan 5 siswa dengan prosentase 25% tidak memenuhi KKM.

Berikut ini tabel rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus I yang diperoleh dari nilai *performance* dan tes tulis. Sebagaimana dapat dilihat di Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Siklus I

N0	Nama siswa	L/P	Hasil		Nilai Akhir	Keterangan
			Nilai performace	Nilai tes tulis		
1	Andini Wahyu Oktavia	P	67	70	69	Tidak Tuntas
2	Arista Aprilia	P	67	75	71	Tuntas
3	Ayu Eka Cahyani	P	75	78	77	Tuntas
4	Azizah Arzy Khumaiyah	P	75	80	78	Tuntas
5	Dedik Siswanto	L	75	80	78	Tuntas
6	Didik Dwi Prasetyo	L	83	78	81	Tuntas
7	Fadhilatuz Salamah	P	67	77	72	Tuntas
8	Hilal Humam Al-Hamdani	L	83	59	71	Tuntas
9	M. Bagas Ariansyah	L	75	80	78	Tuntas
10	M. Irfandi	L	75	55	65	Tidak Tuntas
11	M. Agil Subakti	L	58	69	64	Tidak Tuntas
12	M. Faisul Anwar	L	75	73	74	Tuntas
13	M.Tegar Dwi .S.	L	75	80	78	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14	Nihayatus Sa'idah	P	67	78	73	Tuntas
15	Nur Laili Lestaris	P	83	81	82	Tuntas
16	Rifqiyah Hanif	P	75	50	63	Tidak Tuntas
17	Shinta Ilma	P	75	63	69	Tidak Tuntas
18	Silvi Nadila Fardani	P	75	79	77	Tuntas
19	Siti Fatimawati Usman	P	83	73	78	Tuntas
20	M. Putra	L	58	60	56	Tidak Tuntas
Total Nilai			1460	1438	1454	

Jumlah siswa secara keseluruhan ($\sum N$) : 20 Siswa

Jumlah siswa yang sudah tuntas : 14 Siswa

Jumlah siswa yang tidak tuntas : 6 Siswa

Nilai rata-rata siklus I siswa kelas V($\overline{x}$)

$$\overline{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$\overline{x} = \frac{1454}{20}$$

$$\overline{x} = 72{,}7$$

Prosentase ketuntasan = $\frac{\sum siswayang\ tuntas\ belajar}{\sum siswa} \times 100\%$

$= \frac{14}{20} \times 100\%$ =70 %

Prosentase siswa yang tidak tuntas = 100% - 70%

= 30%

Dari data di atas diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas V adalah 72,7 dari 20 siswa, hanya 14 siswa dengan prosentase 70% yang mencapai KKM. Sedangkan 15 siswa dengan prosentase 30% belum mencapai KKM, dari data hasil belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tingkat keberhasilan belajar siswa diantara 65%-79% yang menunjukkan kriteria Cukup. Hal ini dikarenakan siswa yang tuntas dan memenuhi KKM hanya 14 siswa dengan prosentase 70%. Nilai tertinggi dari hasil belajar siswa siklus I adalah nilai 82 dan nilai terendah adalah nilai 56.

Dari hasil belajar yang diperoleh siswa sudah banyak siswa yang memperoleh nilai yang sesuai KKM yang ditentukan yaitu 70. Tetapi hasil yang diperoleh belum maksimal. Hal ini dikarenakan prosentase ketuntasan yang didapatkan belum mencapai indikator yag telah ditentukan yakni 80%.

d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti melakukan refleksi dari kegiatan pembelajaran pada siklus I. Peneliti dan guru kolaborator mengkaji apa yang telah dilakukan pada pembelajaran siklus I, baik yang kurang maksimal ataupun yag sudah baik. walaupun hasil belajar siswa masih belum mencapai kriteria yang diharapkan. Namun jika dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya yang belum menerapkan model Cooperative Integreted Reading and Composition, sudah mengalami peningkatan yakni dari nilai rata-rata hasil belajar pada pra siklus sebesar 65,35 menjadi 72,7 pada siklus I. Hal-hal yang harus diperhatikan untuk diperbaiki pada siklus II agar nilai siswa mencapi indikator yang ditentukan:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Berdasarkan hasil observasi pada siklus I terhadap kemampuan guru dalam kemampuan dalam menerapkan model CIRC yang perlu diperbaiki yaitu pada kegiatan awal. Dalam kegiatan awal guru kurang memotivasi siswa sehingga saat pembelajaran ada 9 anak yang masih kurang semangat dalam melaksanakan pembelajaran. Kemudian dalam pembentukan kelompok, seharusnya setiap kelompok terdiri dari siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan kurang, agar mereka dapat berkolaborasi dengan baik, karena diharapkan siswa berkemampuan tinggi mampu mengajak dan membatu anggota kelompoknya yang berkemampuan rendah dan sedang untuk lebih memahami bacaan yag mereka baca.
2) Berdasarkan hasil observasi siswa terhadap siklus I, siswa sudah cukup baik dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan menerapkan model CIRC. Hal tersebut terlihat dari antusias siswa saat mulai dari pembentukan kelompok serta diskusi, tetapi dalam menerapkan model CIRC dalam menyelesaikan soal kelompok masih binggung dalam menerapkan model CIRC. Hal ini dikarenakan model CIRC belum pernah diterapkan dan ketika guru menjelaskan cara penerapan model CIRC sebagian siswa ada yang berbicara dengan anggota kelompoknya serta penjelasan guru terlalu singkat.

Secara keseluruhan pada siklus I, peran masing-masing siswa baik secara individu maupun kelompok masih kurang, hal ini ditunjukkan pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saat guru menjelaskan materi sebagian siswa masih ada yang ramai sehingga mereka kurang memahami materi tentang macam-macam cerita anak, unsur-unsur cerita anak. Tetapi dalam menyelesaikan soal yang diterapkan dengan mengunakan model Cooperative Integreted Reading and Composition mereka saling bekerja sama dan membantuk untuk memacakan cerita serta memahami cerita untuk menyelesaikan lembar kerja kelompok. Akan tetapi waktu yang digunakan untuk diskusi kelompok kurang hal tersebut telihat dari siswa tergesah-gesah dalam menyelesaikan tugas mereka.

Untuk mendapatkan kriteria keberhasilan penerapan model *Cooperative Integreted Reading and Composition* maka akan mengadakan perbaikan pada saat kegiatan pembuka dengan memberi motivasi, serta dalam menjelaskan model CIRC guru akan menjelaskan lebih detail agar setiap anggota kelompok tidak binggung dan mampu menyelesaikan tugas kelompok sesuai dengan model CIRC dan memerikan waktu yag lebih banyak untuk mereka berdiskusi kelompok.

3. Siklus II

Pada Siklus II ini dilaksanakan sama dengan siklus I dengan menerapkan model pembelajaran CIRC, namun terdapat perbaikan dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Perbaikan ini dilihat dari hasil refleksi pada siklus I. Proses pembelajaran siklus II Siklus dilaksanakan dalam 1 kali

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertemuan dengan waktu 2×35 menit pembelajaran. Tahapan-tahapan yang dilakukan sama dengan siklus I, yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berikut ini pemaparannya:

a. Perencanaan *(Planning)*

Pada tahap ini, terdiri dari rencana pembelajaran yang mengacu pada perbaikan rencana pembelajaran pada siklus I. Pada siklus II ini peneliti harus benar-benar fokus terhadap masalah-masalah yang dihadapi pada siklus sebelumnya. Berikut ini merupakan perencanaan yang disiapkan sebelum melakukan tindakan pada siklus II:

1) Menyusun perencanaan pembelajaran dan menyesuaikan dengan hasil refleksi pada siklus I. Rencana tindakan juga dilengkapi dengan Lembar Kerja siswa yang digunakan dalam penerapan model CIRC.
2) Menyusun instrumen observasi guru dan observasi siswa yang digunakan untuk mengetahui keefektifan pelaksanaan pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran CIRC pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi cerita anak di kelas V.
3) Menyusun soal tes hasil belajar sebagai penilaian hasil belajar secara individu. Terdapat 7 butir soal dalam bentuk esai yang harus dijawab oleh siswa yang digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan hasil belajar dalam penerapan model pembelajaran CIRC.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tindakan *(Acting)*

Pada tahap tindakan di siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2015. Subyek penelitian adalah siswa kelas V MI Nurul Islam Jumputrejo dengan 20 siswa yang terdiri dari 9 perempuan dan 11 laki-laki, pada siklus ini siswa seluruh siswa hadir.

Kegiatan awal pembelajaran, guru melakukan pengodisian kelas dengan mengucapkan salam dan menayakan kabar para siswa. Setelah itu guru bertanya tentang kesiapan siswa menerima pelajaran " Apa sudah siap menerima pelajaran?" seluruh siswa dengan kompak dan semangat menjawab sudah. guru sebelum memulai pembelajaran mengajak para siswa membaca basmalah. Sebelum masuk dalam materi pengajar peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini yaitu mempelajari kembali cerita anak dengan mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak dan menyimpulkan isi cerita anak. Kemudian peneliti mengaitkan materi dengan materi yag sudah dipelajari yaitu tentang cerita Malin kundang dan cerita Kerbau dan Buaya, siswa sangat antusias ketika guru menggalih kembali pemahaman siswa tentang cerita yag telah mereka pelajari. Setelah itu, peneliti memotivasi seluruh siswa agar semangat belajar dengan menjelaskan manfaat dari mempelajari cerita anak.

Kegiatan inti pembelajaran, guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang contoh macam-macam cerita anak misalnya fabel contohnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kancil yang Cerdik dan Serigala yang Licik serta yang lainya yang mereka ketahui. Seluruh siswa sangat antusias dengan pertayaan yang diajukan oleh guru. kemudian guru menjelaskan materi cerita anak mengenai macam, unsur intrinsik cerita anak dan contoh dari macam-macam cerita anak.

Setelah itu, guru membentuk 4 kelompok yang terdiri dari 5 siswa. Dimana dalam pembagian kelompok kali ini guru membagi kelompok berdasarkan kemampuan setiap anak. Dalam 1 kelompok terdiri dari siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Diharapkan dengan pembagian kelompok ini setiap anggota kelompok lebih memahami cerita anak dan hasil belajar siswa meningkat. Setelah itu guru membagikan teks cerita anak serta lembar soal dan jawaban. Sebelum mereka mengerjakan tugas kelompok. guru menjelaskan cara penyelesaian tugas mereka yaitu dengan menerapkan model CIRC yang dilakukan dengan cara mereka saling bergantian membacakan cerita anak, baru setelah itu baru mereka akan berdiskusi tentang jawaban dari soal yang diberikan, tentang unsur-unsur cerita anak dan menyimpulkan isi cerita anak yang mereka baca. Setelah mereka saling membacakan cerita anak, berdiskusi kelompok serta menyelesaikan tugas mereka.

Guru secara acak akan menunjuk 1 perwakilan masing-masing kelompok untuk menjelaskan hasil diskusi mereka. Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Guru meluruskan hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diskusi. Kemudian guru dan siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan. Untuk mengetahui kemampuan masing-masing siswa, peneliti memberikan soal tulis individu yag berupa uraian. Soal tersebut akan menentukan seberapa jauh pemahaman siswa terhadap cerita anak dari penerapan model CIRC yang telah dilakukan dalam diskusi kelompok. Setelah mengerjakan soal tersebut siswa diminta untuk mengumpulkan hasilnya kepada guru. Setelah itu guru membahas tentang soal yang telah mereka kaerjakan dengan cara tanya jawab. Dari hasil tersebut telihat anak lebih mudah dalam memahami cerita sehingga mereka tidak kesulitan dalam menyelesaikan soal yag diberikan.

Pada kegiatan penutup, siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama, kemudian guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a pulang dan guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

c. Observasi

Observasi ini dilakukan saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan observasi ini peneliti dapat mengetahui aktifitas siswa dan guru saat pembelajaran yang menggunakan model CIRC]

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Observasi Aktivitas Guru

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini, observer mengamati aktifitas guru dengan menerapkan model pembelajaran CIRC. Hasil observerasi dapat di lihat pada Tabel 4.7:

Tabel 4.7
Hasil Observasi Aktifitas Guru pada Siklus II

No	Kegiatan	Kreteria setiap Aspek	Skor	Hasil
1.	**Pendahuluan** - Menyampaikan tujuan pembelajaran	guru tidak menjelaskan tujuan pembelajaran	1	
		Guru menyampaikan tujuan secara umun umum sehingga sulit menentukan apakah siswa tahu yang akan dicapai dari suatu pembelajaran	2	
		Guru menyampaikan tujuan secara spesifik tetapi kurang jelas	3	
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas sehingga siswa mengetahui yang akan dicapai dalam pembelajaran	4	√
	- Guru memotovasi siswa dengan menyampaikan manfaat	Guru tidak memotivasi saat awal pembelajaran	1	
		Guru jarang memotivasi saat awal pembelajaran	2	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	mempelajari berbagai macam bercerita anak	Guru sering memberikan motivasi saat awal pembelajaran tetapi	3	
		Guru selalu memberikan motivasi saat awal pembelajaran	4	√
3.	**Kegiatan Inti** - Guru melakukan tanya jawab	Guru tidak melakukan tanya jawab	1	
		Guru jarang melakukan tanya jawab	2	
		Guru sering melakukan tanya jawab	3	
		Guru selalu melakukan yanya jawab	4	√
	- Guru menjelaskan materi	Guru tidak menjelaskan materi cerita anak	1	
		Guru menjelaskan sebagian materi yaitu unsur-unsur cerita anak dan macam-macam cerita anak	2	
		Guru menjelaskan seluruh unsur-unsur cerita dan macam-macam cerita anak tetapi kurang jelas.	3	
		Guru menjelaskan seluruh unsru-unsur cerita anak dan cerita anak secara jelas	4	√
	- Guru menjelaskan cara penerapan model pembelajaran CIRC	Guru tidak menjelaskan cara penerapan model pemelajaran CIRC	1	
		Guru menjelaskan penerapan model pembelajaran CIRC tetapi kurang jelas dan terlalu singkat sehingga siswa tidak paham	2	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Guru menjelaskan penerapan model pembelajaran CIRC sudah cukup jelas tetapi terlalu singkat sehingga sebagian siswa tidak paham	3	
		Guru menjelaskan penerapan model pembelajaran CIRC sudah jelas dan tidak terlalu singkat sehingga seluruh siswa paham dengan penerapannya.	4	√
	- Guru memberikan lembar kerja kelompok kepada masing-masing kelompok untuk diselesaikan dengan menerapkan model CIRC	Guru tidak memberikan LK kepada masing-masing kelompok	1	
		Guru memberikan LK tetapi tidak diselesaikan dengan menerapkan model CIRC	2	
		Guru memberikan LK tetapi sebagian kelompok diselesaikan dengan menerapkan model CIRC	3	
		Guru memberikan LK dan diselesaikan dengan menerapkan model CIRC	4	√
	Guru mengintruksikan presentasi kelompok setelah melakukan diskusi	Guru tidak mengintruksikan presentasi kelompok setelah melakukan diskusi	1	
		Guru mengintruksikan presentasi kelompok setelah melakukan diskusi tetapi kurang jelas sehingga seluruh kelompok tidak memahami	2	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Guru mengintruksikan presentasi kelompok setelah melakukan diskusi secara jelas tetapi sebagian kelompok kurang memahami	3	√
		Guru mengintruksikan presentasi kelompok setelah melakukan diskusi dengan sangat jelas sehingga seluruh kelompok memahaminya.	4	
	Guru meluruskan hasil diskusi kelompok	Guru tidak meluruskan hasil diskusi kelompok	1	
		Guru meluruskan hasil diskusi kelompok terlalu singkat	2	
		Guru meluruskan hasil diskusi kelompok secara detail tetapi siswa kurang memahami penjelasan guru	3	
		Guru meluruskan hasil diskusi kelompok secara detail dan siswa memahami penjelasannya.	4	√
6.	**Penutup** Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan	Guru tidak mengajak siswa menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan	1	
		Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah melakukan tetapi kurang jelas sehingga seluruh tidak memahami.	2	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah melakukan dengan jelas tetapi sebagian siswa tidak memahami	3	√
		Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah melakukan dengan jelas dan seluruh siswa memahaminya.	4	
Skor yang diperoleh		34		

$$\text{Nilai hasil observasi guru} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{34}{36} \times 100$$

Nilai hasil observasi guru (NA)= 94,4

Dari hasil observasi guru dalam mengola pembelajaran. Guru memperoleh skor 34 dengan nilai hasil observasi 94,4dari jumlah skor idealnya 36. Dari hasil observasi tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam melakukan proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil. Hal ini dikarenakan nilai yang didapat sudah mencapai indikator yang ditentukan yakni 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Observasi Aktivitas Siswa

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini, observer mengamati aktifitas siswa selama pembelajaran yang dilakukan dengan menerapka model pembelajaran CIRC. Hasil observasi dapat di lihat pada Tabel4.8:

Tabel 4.8

Hasil Observasi Aktifitas Siswa pada Siklus II

No	Indikator yang Diamati	Kriteria Setiap Asek	Skor	Hasil
1.	**Pendahuluan** - Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	Siswa tidak mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	1	
		Sebagian kecil siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	2	
		Sebagian besar siswa mendengarkaan tetapi masih ada siswa yang tidak mendengarkan tujuan pembelajaran disampaikan	3	
		Seluluh siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan dengan serius	4	√
	- memusatkan perhatian terhadap penyampaian manfaat mempelajari cerita anak	Siswa tidak memperhatikan penyampaian manfaat mempelajari cerita aak	1	
		Sebagian kecil siswa memperhatikan penyampaian manfaat mempelajari cerita anak tetapi masih banyak siswa yang tidak memperhatikan	2	
		Sebagian besar siswa memperhatikan penyampaian manfaat mempelajari cerita anak hanya sedikit siswa yang tidak memperhatikan	3	√
		Seluruh siswa memperhatikan penjelasan materi	4	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	**Kegiatan Inti** - Siswa menjawab pertanyaan dari guru	Siswa tidak semangat menjawab pertanyaan	1	
		Sebagian kecil siswa semangat menjawab pertanyaan tetapi banyak siswa yang tidak semangat	2	
		Sebagian besar siswa semangat menjawab pertanyaan	3	√
		Seluruh siswa semangat menjawab pertayaan	4	
	- Memusatkan perhatian terhadap penjelasan materi	Siswa tidak memperhatikan penjelasan materi	1	
		Sebagian kecil siswa memperhatikan pejelasan materi yang ada tetapi masih banyak siswa yang tidak memperhatikan	2	
		Sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan materi hanya sedikit siswa yang tidak memperhatikan	3	
		Seluruh siswa memperhatikan penjelasan materi	4	√
	- Siswa mendengarkan penjelasan cara penerapan model CIRC	Siswa tidak mendengarkan penjelasan cara menerapkan model CIRC	1	
		Sebagian kecil siswa mendengarkan penjelasan cara penerapan model CIRC tetapi kurang antusias	2	
		Sebagian besar siswa mendengarkan penjelasan cara penerapan model CIRC dengan antusias	3	√
		Seluruh siswa mendengarkan penjelasan cara penerapan model CIRC dengan antusias dan semangat	4	
	- Siswa secara berkelompok melakukan unjuk kerja dalam menyelesaikan soal tentang cerita anak dengan	Siswa secara berkelompok tidak melaksanakan unjuk kerja dalam menyelesaikan soal tentang cerita anak sesuai dengan model CIRC	1	
		Sebagian kecil kelompok melaksanakan unjuk kerja mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat sesuai dengan model CIRC	2	
		Sebagian besar kelompok melaksanakan unjuk kerja dalam	3	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	menerapkan model CIRC	menyelesaikan soal tentang cerita anak sesuai dengan model CIRC		
		Seluruh siswa dalam kelompok melaksanakan unjuk kerja dalam menyelesaikan soal tentang cerita anak sesuai dengan model CIRC	4	√
	Respon kelompok terhadap intruksi presentasi kelompok setelah diskusi	Siswa tidak merespon sedikitpun intruksi guru untuk melakukan presentasi setelah diskusi kelompok	1	
		Sebagian siswa memberikan respon terhadap intruksi guru untuk melakukan presentasi setelah diskusi kelompok tetapi kurang kompak dan semangat	2	
		Seluruh siswa memberikan respon terhadap interuksi guru untuk presentasi setelah melakukan diskusi kelompok tetapi kurang kompak dan semangat	3	√
		Seluruh siswa memberikan respon terhadap intruksi guru untuk presentasi setelah melakukan diskusi kelompok dengan kompak dan semangat	4	
	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang hasil dikusi yag telah dilakuakan	Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru mengenai hasil diskusi yang telah dilakukan.	1	
		Sebagian kecil siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai hasil diskusi yang telah dilakukan.	2	
		Sebagian besar siswa mendengarkaan tetapi masih ada siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru mengenai hasil diskusi yang telah dilakukan	3	
		Seluluh siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai hasil diskusi yang telah dilakukan dengan serius	4	√
3	Kegiatan Penutup - Respon siswa terhadap ajakan guru untuk	Siswa tidak merespon sedikitpun ajakan guru untuk menyimpulka pembelajaran	1	
		Sebagian siswa memberikan respon terhadap ajakan guru untuk	2	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	menyimpulkan pembelajaran	menyimpulkan pembelajaran tetapi kurang semangat dan serius		
		Seluruh siswa memberikan respon menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan dengan semangat tetapi tidak serius	3	
		Seluruh siswa memberikan respon terhadap ajakan guru untuk mennyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan dengan serius dan semangat	4	√
Skor yang diperoleh		32		

$$\text{Nilai hasil observasi guru} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{32}{36} \times 100$$

Nilai hasil observasi guru (NA)= 88.8

Berdasarkan tabel 4.9 hasil observasi aktivitas siswa pada proses pembelajaran pada siklus II menunjukkan bahwa skor yang diperoleh dari Aktivitas Guru 32 dengan nilai hasil observasi siswa 88,8 dari jumlah skor idealnya 36. Dari hasil observasi tersebut, menunjukkan bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran dapat dikatakan sudah maksimal. Hal ini dikarenakan hasil nilai yang didapatkan sudah mencapai indikator yag telah ditentukan yakni 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Hasil belajar siswa

Untuk mengetahui hasil belajar siswa, peneliti memberikan penilaian tes tulis dan non tes yang berhubungan dengan materi cerita anak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

a) Penilaian *performance*

Performance ini diberikan kepada para siswa saat diskusi kelompok dengan menerapkan model CIRC. Berikut ini Hasil penilaian performance siswa kelas V. sebagimana dapat dilihat pada tabel 4.9:

Tabel 4.9

Hasil Penilaian *Performance* Siswa kelas V pada Siklus II

No.	Kelompok merah	Aspek yang dinilai				Nilai	KET
		A	B	C	D		
1	Arista Aprilia	2	2	3	2	$\frac{10}{12}\times100 = 83$	Tuntas
2	Ayu Eka Cahyani	3	3	3	2	$\frac{11}{12}\times100 = 92$	Tuntas
3	Dedik Siswanto	2	3	3	2	$\frac{10}{12}\times100 = 83$	Tuntas
4	Shinta Ilma	3	3	3	2	$\frac{11}{12}\times100 = 92$	Tuntas
5	M. Putra	1	2	3	2	$\frac{8}{12}\times100 = 67$	Tidak Tuntas
Kelompok Kuning							
6	Fadhilatuz Salamah	1	1	3	3	$\frac{8}{12}\times100 = 67$	Tidak Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7	Hilal Humam Al-Hamdani	2	3	3	3	$\frac{11}{12}\times 100 = 92$	Tuntas
8	M. Faisul Anwar	1	2	3	3	$\frac{10}{12}\times 100 = 83$	Tuntas
9	M.Tegar Dwi .S.	2	3	3	3	$\frac{10}{12}\times 100 = 83$	Tuntas
10	Nur Laili Lestari	2	3	3	3	$\frac{11}{12}\times 100 = 92$	Tuntas
Kelompok Hijau							
11	Azizah Arzy Khumaiyah	2	3	3	2	$\frac{10}{12}\times 100 = 83$	Tuntas
12	M. Bagas Ariansyah	2	3	3	2	$\frac{10}{12}\times 100 = 83$	Tuntas
13	M. Irfandi	2	3	3	2	$\frac{10}{12}\times 100 = 83$	Tuntas
14	M. Agil Subakti	1	2	3	2	$\frac{8}{12}\times 100 = 67$	Tidak Tuntas
15	Nihayatus Sa'idah	2	3	3	2	$\frac{10}{12}\times 100 = 83$	Tuntas
Kelompok Biru							
16	Andini Wahyu Oktavia	2	2	3	3	$\frac{10}{12}\times 100 = 83$	Tuntas
17	Didik Dwi Prasetyo	2	3	3	3	$\frac{11}{12}\times 100 = 92$	Tuntas
18	Rifqiyah Hanif	2	3	3	3	$\frac{11}{12}\times 100 = 92$	Tuntas
19	Silvi Nadila Fardani	2	2	3	3	$\frac{10}{12}\times 100 = 83$	Tuntas
20	Siti Fatimawati Usman	2	3	3	3	$\frac{11}{12}\times 100 = 92$	Tuntas
Total nilai *performance*		1675					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

Aspek penilaian A : Intonasi saat membacakan cerita anak

Aspek penilaian B : Kelancaran

Aspek penilaian C : Hasil diskusi setelah membacakan cerita anak

Aspek penilaian D : Presentasi

Jumlah siswa secara keseluruhan $(\sum N)$: 20 Siswa

Jumlah siswa yang sudah tuntas : 17 Siswa

Jumlah siswa yang tidak tuntas : 2 Siswa 1 Siswa tidak masuk (sakit)

Nilai rata-rata *performace* siswa kelas V($\bar{x}$)

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$\bar{x} = \frac{1675}{20}$$

$$\bar{x} = 83{,}75$$

Prosentase ketuntasan = $\frac{17}{\sum 2o} \times 100\%$

$= \frac{17}{20} \times 100\% = 85\ \%$

Prosentase siswa yang tidak tuntas = 100% - 85%

= 15%

Berdasarkan tabel 4.9 di atas diketahui, bahwa hasil penilaian performance siswa kelas V saat diskusi kelompok mendapatkan rata-rata 83,75 dari 20 siswa, 17 siswa dengan prosentase 85% telah memenuhi KMM sedangkan 3 siswa dengan prosentase 15% belum memenuhi KKM.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Tes Tulis

Tes tulis ini diberikan kepada setiap siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran. berikut ini hasil tes tulis siswa kelas V. sebagimana dapat dilihat di tabel 4.10:

Tabel 4.10

Hasil Nilai Tes Tulis Siswa pada siklus II

No	Nama Siswa	Skor Hasil Belajar	Keterangan
1	Andini Wahyu Oktavia	84	Tuntas
2	Arista Aprilia	92	Tuntas
3	Ayu Eka Cahyani	88	Tuntas
4	Azizah Arzy Khumaiyah	85	Tuntas
5	Dedik Siswanto	88	Tuntas
6	Didik Dwi Prasetyo	90	Tuntas
7	Fadhilatuz Salamah	78	Tuntas
8	Hilal Humam Al-Hamdani	85	Tuntas
9	M. Bagas Ariansyah	80	Tuntas
10	M. Irfandi	86	Tuntas
11	M. Agil Subakti	69	Tidak Tuntas
12	M. Faisul Anwar	84	Tuntas
13	M.Tegar Dwi .S.	92	Tuntas
14	Nihayatus Sa'idah	86	Tuntas
15	Nur Laili Lestari	87	Tuntas
16	Rifqiyah Hanif	66	Tidak Tuntas
17	Shinta Ilma	90	Tuntas
18	Silvi Nadila Fardani	89	Tuntas
19	Siti Fatimawati Usman	84	Tuntas
20	M. Putra	69	Tidak Tuntas
Total Nilai		1672	

Jumlah siswa secara keseluruhan $(\sum N)$: 20 Siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah siswa yang sudah tuntas : 17 Siswa

Jumlah siswa yang tidak tuntas : 3 Siswa

Nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas V($\overline{x}$)

$\overline{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$

$\overline{x} = \frac{1672}{20}$

$\overline{x} = 83{,}6$

Prosentase ketuntasan = $\frac{\sum siswayang\ tuntas\ belajar}{\sum siswa} \times 100\%$

$= \frac{17}{20} \times 100\%$ =85 % (Baik)

Prosentase siswa yang tidak tuntas = 100% - 85%

= 15%

Berdasarkan tabel 4.10 di atas diketahui bahwa hasil penilaian tes tulis yang siklus II rata-rata yang didapatkan seluruh siswa kelas V adalah 83,6 dari 20 siswa, 17 siswa dengan prosentase 85% telah memenuhi KKM sedangkan 3 siswa prosentase 15% tidak memenuhi KKM

Berikut ini tabel rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus II yang diperoleh dari nilai performance dan tes tulis siswa kelas V MI Nurul Islam Sidoarjo:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.11
Rekapitulasi Hasil Belajar kelas V pada Siklus II

N0	Nama siswa	L/P	Hasil		Nilai Akhir	Keterangan
			Nilai performace	Nilai tes tulis		
1	Andini Wahyu Oktavia	P	83	84	84	Tuntas
2	Arista Aprilia	P	83	92	88	Tuntas
3	Ayu Eka Cahyani	P	92	88	90	Tuntas
4	Azizah Arzy Khumaiyah	P	83	85	84	Tuntas
5	Dedik Siswanto	L	83	88	86	Tuntas
6	Didik Dwi Prasetyo	L	92	90	91	Tuntas
7	Fadhilatuz Salamah	P	67	70	69	Tidak Tuntas
8	Hilal Humam Al-Hamdani	L	92	91	92	Tuntas
9	M. Bagas Ariansyah	L	83	82	83	Tuntas
10	M. Irfandi	L	83	86	85	Tuntas
11	M. Agil Subakti	L	67	69	68	Tidak Tuntas
12	M. Faisul Anwar	L	83	84	84	Tuntas
13	M.Tegar Dwi .S.	L	83	92	88	Tuntas
14	Nihayatus Sa'idah	P	83	86	85	Tuntas
15	Nur Laili Lestari	P	92	87	90	Tuntas
16	Rifqiyah Hanif	P	92	66	79	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17	Shinta Ilma	P	92	90	91	Tuntas
18	Silvi Nadila Fardani	P	83	89	86	Tuntas
19	Siti Fatimawati Usman	P	92	84	88	Tuntas
20	M. Putra	L	67	69	68	Tidak Tuntas
Total Nilai			1675	1672	1679	

Jumlah siswa secara keseluruhan $(\sum N)$: 20 Siswa

Jumlah siswa yang sudah tuntas : 17 Siswa

Jumlah siswa yang tidak tuntas : 3 Siswa

Nilai rata-rata siklus 2 siswa kelas V($\overline{x}$)

$$\overline{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$\overline{x} = \frac{1679}{20}$$

$$\overline{x} = 80{,}95$$

Prosentase ketuntasan = $\frac{\sum siswayang\ tuntas\ belajar}{\sum siswa} \times 100\%$

$= \frac{17}{20} \times 100\%$ = 85 % (Baik)

Prosentase siswa yang tidak tuntas = 100% - 85%

= 15%

Dari data di atas diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas V adalah 80, 95dari 20 siswa, 17 siswa mencapai KKM dengan prosentase 85%. Sedangkan 3 siswa belum mencapai KKM dengan prosentase 15%. Berdasarkan hasil prosentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II, tingkat keberhasilan belajar siswa antara 80%-89% yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunjukkan kriteria baik. Hal itu dikarenakan jumlah siswa yang tuntas atau sesuai KKM memperoleh prosentase 85%.

Dari hasil yang diperoleh, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa yang didapatkan siswa kelas V MI Nurul Islam Jumputrejo Sidoarjo pada siklus II sudah baik atau berhasil dan mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan prosentase ketuntasan yang didapat pada siklus I yaitu 70% sedangkan pada siklus II yaitu 85%. Hal ini dikarenakan prosentase yang didapatkan pada siklus II sudah mencapai indikator yang telah ditentukan yakni 80%.

d. Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji dari apa yang telah dilakukan pada siklus II untuk mengetahui keberhasilan dalam penerapan model CIRC. Berikut ini merupakaan hasil refleksi pada siklus II:

1) Dari data hasil observasi pada siklus II mengenai aktivitas yang dilakukan oleh guru, guru sudah mampu dalam menerapkan CIRC. Guru dapat mengondisikan kelas dan mengajak semua siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran baik secara individu maupun kelompok. Dalam penerapan model CIRC guru sudah bisa mengatur waktu belajar siswa serta tahapan-tahapan dalam RPP sudah dilaksanakan oleh guru dan efektif serta efisien. Keberhasilan tersebut dapat dibuktikan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil observasi aktifitas guru yang mengalami peningkatan dari siklus I yaitu 72,2 dan pada silkus II menjadi 94,4.

2) Dari data hasil observasi aktifitas siswa selama proses pembelajaran, siswa telihat sudah mampu menerapkan model CIRC dalam menyelesaikan tugas mereka. Siswa sudah memahami materi cerita anak dengan mengidentifikasi unsur-unsur cerita serta menyimpulkan isi cerita anak. Selain itu, siswa juga terlihat aktif dalam proses pembelajarans dilaksanakan. Hal tersebut dibuktikan dari hasil observasi aktifitas siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I yaitu 69,4 dan pada siklus II menjadi 88,8.

3) Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil bahwa pembelajaran menggunakan model CIRC dapat meningkatkan meningkatkan belajar siswa dalam pembelajaran pembelajaran bahasa Indonesia materi cerita anak, yang dapat dilihat dari peningkatan rata-rata hasil belajar siswa siklus I yaitu 72,7 menjadi 80,95 pada siklus II.

Berdasarkan hasil dari siklus II baik hasil observasi guru, siswa serta hasil belajar siswa yang diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa perbaikan pembelajaran yang dilakukan sudah berhasil dikarenakan semua indikator ketuntasan sudah tercapai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil wawancara setelah siklus II

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru dan siswa kelas V. Setelah penerapan model pembelajaran CIRC pada siklus I dan II. Disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan meningkatkan kemampuan membaca materi cerita anak. Hal tersebut terlihat semakin banyak siswa yang mampu mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak dan memyimpulkan isi cerita anak.

Proses Pembelajaran yang dilakukan juga mampu mengaktifkan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa telihat senang dan sangat tertarik dengan penerapan model CIRC. Karena dalam penerapannya siswa saling bekerja sama dalam kelompoknya untuk saling membacakan cerita anak serta menyelesaikan soal dan dengan penerapan model tersebut siswa siswa dapat belajar dengan siswa lainnya yang ada dikelompoknya.[35]

B. Pembahasan

Dalam sub bab ini akan menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang telah dipaparkan mengenai penerapan model CIRC dan peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia materi cerita anak pada siswa kelas V MI Nurul Islam Jumputrejo Sidoarjo. Berikut ini akan dipaparkan mengenai pembahasan tersebut:

[35] Hasil wawancara dengan bu Ana Mufidah S.Pd serta beberapa siswa kelas V MI Nurul Islam Sidoarjo pada tamggal 3 Maret 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Penerapan model CIRC (*Cooperative Integreted Reading and Compotision*) dalam penerapan model CIRC pada siklus I dan siklus II mendapatkan hasil yang berbeda. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari aktifitas guru, siswa serta ketuntasan siswa pada pembelajaran setiap siklusnya.

   a. Siklus I

      Dalam penelitian tindakan kelas yag dilakukan pada siklus I dengan menerapkan model CIRC masih belum bisa dikatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase yang didapatkan guru, siswa dalam aktifitas pembelajaran di kelas serta prosentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I masih belum memenuhi kriteria ketuntasan yang ditetapkan yaitu 80%. Dimana hasil aktifitas guru yang diperoleh yaitu 72,2 dan yang diperoleh siswa yaitu 69,4 Sedangkan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 70 % (cukup). Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil aktifitas guru dan siswa serta nilai ketuntasan hasil belajar siswa belum memenuhi kriteria yang ditetapkan.

      Belum tercapainya kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan indikator tersebut dikarenakan berbagai faktor, baik dari guru maupun siswa. Pada awal pembelajaran sebagian siswa kurang antusias untuk memperhatikan guru saat menjelaskan materi. Hal ini disebabkan karena guru kurang mampu menggola kegiatan di kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada proses pembelajaran siklus I guru belum bisa menerapkan dan menjelaskan cara menerapkan model CIRC. Hal tersebut terlihat ketika guru memberikan intruksi untuk menyelesaikan tugas kelompok dengan menerapkan model CIRC, siswa terlihat sedikit binggung. Selain itu juga model CIRC belum pernah diterapkan dikelas sehingga siswa binggung dengan cara penerapan model tersebut.

b. Siklus II

Pada siklus II, kegiatan pembelajaran yang dilakukan sudah mengalami peningkatan.Hal ini dapat dilihat dari prosentase yang didapat oleh guru,siswa dalam aktifitas pembelajaran serta ketuntasan hasil belajar siswa.Pada aktifitas guru mendapat 94,4 dan aktifitas siswa mendapat 88,8. Serta ketuntasan hasil belajar siswa mendapat 85% (Baik). Hasil tersebut dapat dikatakan bahwa penerapan model CIRC dalam proses pembelajaran sudah berhasil dengan baik,karena hasil yang diperoleh sudah memenuhi kriteria yang telah ditentukan yaitu 80%.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran tersebut dikarenakan perbaikan yang dilakukan terhadap kekurangan yang terdapat pada siklus I,yaitu guru mengola kelas siswa dengan baik sehingga siswa antusias saat pembelajaran serta dalam menerapkan dan menjelaskan model CIRC sudah sangat baik sehingga siswa tidak kebinggungan menerapkan model CIRC dalam menyelesaikan soal diskusi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Perbandingan Hasil Penelitian

1. Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

a. Perbandingan Hasil Observasi Guru

Dari hasil observasi guru yang telah didapatkan pada siklus I dan siklus II dalam menerapkan model CIRC dapat disimpulkan melalui diagram berikut ini:

Hasil Observasi Aktifitas Guru

Dari diagram diatas dapat diketahui bahwa aktifitas guru pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai yag diperoleh sebesar 72,2, sedangkan siklus II diperoleh nilai sebesar 94,4. Peningkatan pada siklus ini mencapai 22,2.

b. Perbandingan Hasil Observasi Siswa

Dari hasil pengamatan aktifitas siswa pada siklus I dan siklus II diperoleh hasil perbandingan yag dapat disimpulkan pada diagram berikut ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

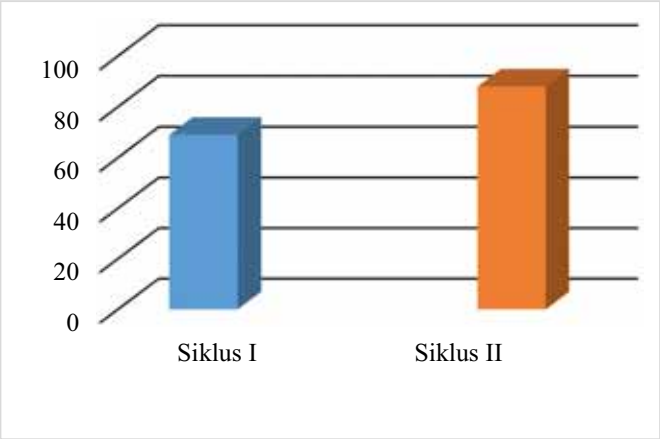

Diagram 4.2
Perbandingan Hasil Observasi Aktifitas Siswa

Dari diagram diatas dapat diketahui bahwa aktifitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai diperoleh sebesar 69,4 sedangkan siklus II nilai diperoleh sebesar 88,8. Peningkatan mencapai 19,4.

2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan mulai dari pra siklus, siklus I, sampai dengan siklus II mendapatkan hasil yang baik hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Berikut ini akan diuraikan hasil belajar siswa pada tiap siklusnya:

a. Pra Siklus

Pada awal sebelum melakukan PTK dikelas V MI Nurul Islam Jumputrejo Sidoarjo, diketahui bahwa nilai rata-rata ulangan harian siswa pelajaran Bahasa Indonesia terbilang rendah terutama dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

materi cerita anak. Hal ini terihat dari nilai yang diperoleh siswa masih bayak yang dibawah KKM. Jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM hanya 5 siswa atau 25%. Sedangkan 15 siswa atau 75%. lainnya mendapat nilai di bawah KKM.

Hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antaranya model yang sering digunakan guru adalah model pembelajaran langsung sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, ketidakpahaman terhadap materi cerita anak baik macam-macamnya maupun unsur-unsur cerita anak dan juga dalam kegiatan membaca cerita siswa cenderung malas, kurang antusias serta kurang pemahan terhadap isi cerita yang mereka baca. Dari hasil belajar yang diperoleh siswa dapat digambarkan pada diagram berikut:

Diagram 4.3
Hasi Belajar Siswa Pra Siklus

b. Siklus I

Pada siklus I, peneliti menerapkan model CIRC di kelas V MI Nurul Islam Sidoarjo yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi cerita anak. Hasil belajar yang diperoleh siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil yan diperoleh pada pra siklus. Meningkat mencapai 45%.

Berdasarkan KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yakni 70 diketahui bahwa dari 20 siswa terdapat 14 siswa atau 70%, yang mendapat nilai ≥ KKM dan dinyatakan tuntas, sedangkan 6 siswa atau 30% masih belum bisa dikatakan tuntas karena nilai yang didapatkan belum mencapai KKM. Untuk menggambarkan jumlah siswa yang tuntas dan tidak tuntas pada siklus I dapat dilihat pada diagram berikut ini:

Diagram 4.4

Hasil Belajar Siswa Siklus 1

c. Siklus II

Pada siklus II hasil belajar yag didapat siswa mengalami peningkatan hasil yang lebih baik jika dibanding dengan siklus I. Peningkatan mencapai 15%. Dari jumlah 20 siswa, 17 siswa atau 85%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapat nilai ≥ KKM dn dikatakan tuntas. Sedangkan 3 siswa atau 15% siswa mendapat nilai dibawah KKM Untuk menggambarkan jumlah siswa yang tuntas pada siklus II dapat dilihat pada diagram berikut ini:

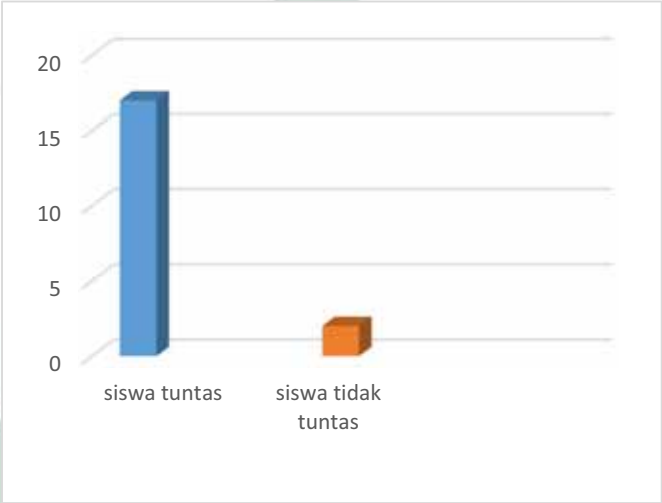

Diagram 4.5

Hasil Belajar Siswa Siklus II

D. Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar setiap Siklus

Hasil yang diperoleh dari hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini dapat diketahui dri peningkatan jumlah siswa yang yag mendapat nilai sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari diagram berikut ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

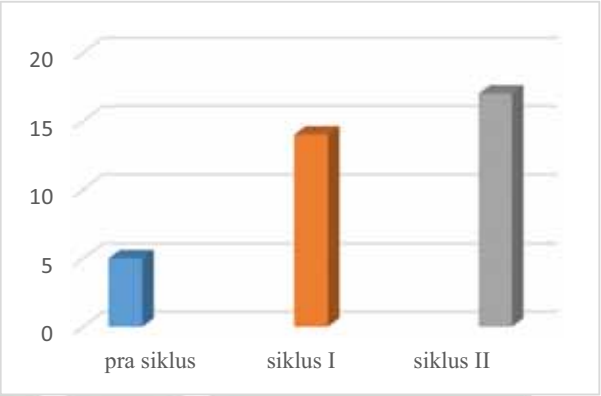

Diagram 4.6
Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Dari diagram di atas diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada pra siklus jumlah siswa yag tuntas sebanyak 5 siswa, pada siklus I sebanyak 14 siswa dan pada siklus II sebanyak 17 siswa. Hal tersebut membuktikan bahwa mode Cooperative Integreted Reading and Compotison meningkatkan hasil belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id